

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 2 lokasi yaitu di Kabupaten Deli Serdang dan Perum BULOG Divre Sumut yang beralamat di Jl. Gatot Subroto No.180, Sei Sikambing C. II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123, objek penelitian yang diambil penulis yaitu Perum Bulog.

3.2 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitiannya yaitu dengan menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif. Metode analisis data pada penelitian ini dengan melakukan pengelolaan data dengan membuat Quetionare yang akan digunakan untuk memahami dan mengevaluasi pelaksanaan Raskin di Perum BULOG. Pertanyaan-pertanyaan dalam Quetionare diminta untuk dijawab Sangat tepat, Tepat, Cukup tepat, Kurang Tepat dan Tidak tepat.

Teknik dilakukan dengan melakukan survey observasi atau pengamatan partisipan (objek penelitian) serta studi atas dokumentasi dan mewawancarai kelompok atau unit analisis yang berkepentingan dengan kegiatan penyaluran Raskin.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengambilan data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, data primer dan data dokumenter (documentary data), yaitu:

1. Data Primer

Data primer yang diambil dari responden mencakup data antara lain tentang pendapatan Rumah Tangga Miskin (RTM) perbulan, jumlah tanggungan, jenis

pekerjaan, jumlah Raskin yang diterima setiap bulannya, jumlah Kebutuhan beras atau pangan yang dikonsumsi setiap bulannya, tingkat kemudahan memperoleh beras termasuk Raskin, Ketepatan waktu menerima dan jumlah Raskin yang diterima.

Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung ke lokasi penelitian maupun kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan.

Metode pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, menggunakan daftar pertanyaan, serta dengan melakukan pengamatan atau observasi langsung ke lapangan. Menurut Sugiyono (2017,194) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137). Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data dokumen Perusahaan, seperti data diperoleh dari instansi pemerintah seperti Dolog Divre Sumatera Utara, Badan dan Kantor Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten atau Kota, Kantor Kecamatan dan Kelurahan atau Desa sebagai lokasi penelitian, jurnal penelitian dan buku pedoman Raskin.

3. Data Dokumenter (data dokumenter)

Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau alamat dalam bentuk laporan program. Data dokumenter memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data dokumenter dalam penelitian ini adalah formulir formulir yang terkait dengan aktivitas penjualan Perum BULOG, yaitu berupa: Surat Permintaan Alokasi (SPA), Surat perintah

Penyerahan Barang (SPPB), Gudang 1 Keluar (GDIK), Berita acara serah terima (BAST), Rekapitulasi berita acara pelaksanaan penjualan model f (MBA-0), Rekapitulasi berita acara pelaksanaan penjualan, 0 (MBA-1), rekapitulasi berita acara pelaksanaan penjualan, Model 0 (MBA-2) dan Tanda terima Raskin (TT HP Raskin)

3.4 Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dikerjakan secara manual dan disajikan dalam deskriptif. Adapun langkah-langkah data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara dan pertanyaan kepada 15 Rumah Tangga Miskin (RTM) untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan program Raskin di Sumatra Utara.
2. Melakukan wawancara kepada beberapa responden untuk mendapatkan gambaran mengenai manfaat program Raskin bagi masyarakat Sumatra Utara.
3. Melakukan observasi kepada key informan untuk mendapatkan hal-hal yang masih menghambat keberhasilan pelaksanaan penyaluran Raskin di Sumatra Utara.
4. Mencocokkan dan menganalisis pelaporan atas dokumen-dokumen bentuk Surat Permintaan Alokasi (SPA). Surat perintah penyerahan barang (SPPB), Gudang 1 Keluar (GDIK), Berita acara serah terima (BAST) sesuai dengan peraturan BULOG.